

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan juga tingkat bisnis yang tinggi serta berkelanjutan menjadi sebuah keharusan dalam kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini juga berdampak pada kebutuhan konsumsi sehari-hari yang juga ikut meningkat (Primandari, 2019). Dengan adanya hal itu mampu membuat beragam usaha baik itu yang bersifat usaha kecil yang biasanya dikelola oleh perorangan sampai perusahaan besar yang mempunyai banyak anak cabang, semuanya tentu mengalami peningkatan dan perkembangan. Dengan demikian persaingan yang terjadi antar perusahaan akan terjadi sangat ketat dan kompetitif, terlebih lagi pandemi Covid-19 yang muncul di akhir tahun 2019 telah melupuhkan banyak sektor bisnis karena adanya keterbatasan dari ruang gerak masyarakat. tentunya ini akan sangat berdampak di semua sektor usaha dan akan menimbulkan kerugian serta penurunan pada profitnya, namun masa pandemi ini justru ada pula beberapa sektor yang mengalami peningkatan, salah satunya yaitu dari sektor industri barang konsumsi. dalam keadaan seperti ini mengharuskan setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara kompetitif supaya perusahaan dapat menjadi lebih unggul dari perusahaan yang lain. Untuk menunjang hal tersebut, perusahaan perlu melakukan berbagai cara untuk dapat survive dan mampu berkompetisi dengan perusahaan lain. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menentukan struktur modal oleh manajer keuangan.

Seorang manajer keuangan harus dapat mengambil keputusan terbaik dan dapat memilih sumber-sumber dana yang akan digunakan dan seberapa besar dananya yang akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dan nantinya tidak akan memberatkan bagi perusahaan tersebut. Seorang manajer keuangan juga harus bisa mengambil keputusan yang sesuai dalam penggunaan dana yang diperoleh agar dana yang diperoleh tersebut dapat digunakan semaksimal mungkin. Dalam mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan

mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk kegiatan operasinya dan mengembangkan usahanya (Ambarsari, 2017). bagi suatu perusahaan yang baru berdiri atau yang sudah mulai menjalankan usahanya, modal adalah hal yang paling utama karena modal digunakan untuk dapat menjalankan suatu kegiatan usaha. Berbeda dengan perusahaan yang sudah lama berdiri, perusahaan yang sudah lama berdiri menggunakan modal untuk mengembangkan atau memperluas usahanya. Para pengusaha harus bisa memanfaatkan modalnya dengan sebaik mungkin karena nantinya akan bisa memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan tersebut.

Menurut (Cahyani dan Handayani, 2017) Struktur modal merupakan kombinasi antara jumlah hutang dan modal sendiri untuk membiayai investasi aset perusahaan. Struktur modal dapat dikatakan sebagai pendanaan permanen jangka panjang yang terdiri dari hutang, saham biasa, saham preferen dan ekuitas. Jumlah hutang yang cukup besar mampu meningkatkan pertumbuhan keuntungan. Hutang yang besar memberikan tanggung jawab berat terhadap perusahaan karena harus membiayai biaya tetap dalam bentuk modal yang tinggi.

Menurut (Andika dan Sedana, 2019) Definisi dari profitabilitas adalah menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Laba yang diperoleh suatu perusahaan dari hasil penjualan serta pendapatan investasi yang digunakan dalam pengukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Perusahaan dalam kebutuhan pendanaan memiliki profitabilitas yang tinggi, cenderung lebih memilih menggunakan sumber dana internal dengan memanfaatkan dana internal yang sudah tersedia dibandingkan sumber eksternal berupa utang (lianto et al., 2020).

Menurut (Novitayanti dan Rahyuda, 2018) Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor keputusan pendanaan yang diukur dari periode sebelumnya ke periode tertentu terhadap kenaikan penjualan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang relatif stabil, perusahaan dapat menggunakan hutang dalam jumlah yang besar secara aman dan biaya tetap yang dikeluarkan lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan kondisi penjualan tidak stabil.

Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan Antara aktiva tetap dan total aktiva. Struktur aktiva merupakan penentuan seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Risiko

bisnis merupakan ketidakpastian dalam proyeksi perusahaan atas tingkat pengembalian (laba) atau ekuitasnya di masa mendatang. Suatu perusahaan mempunyai risiko bisnis yang kecil apabila permintaan produknya stabil, harga masuk dan produknya stabil, bila harga produknya sesuai dengan kenaikan biaya dan bila sebagian besar biayanya adalah biaya variabel sehingga biayanya menurun jika produksi dan penjualannya menurun. Risiko bisnis akan meningkat jika menggunakan hutang yang tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan dengan risiko yang tinggi seharusnya menggunakan utang yang lebih sedikit untuk menghindari risiko kebangkrutan.

1.2. Rumusan masalah :

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman?
4. Apakah struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman?

1.3. Tujuan :

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.

1.4. Manfaat penelitian :

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis

Bagi peneliti, hasil peneliti diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teori yang telah didapat selama berada dibangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan menjadi referensi pada masa akan datang.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi terkait hal-hal yang dapat mempengaruhi struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan.